# JENIS-JENIS IKAN DI DANAU MESJID KOTO KARI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

HUSNUL KHATIMAH

B.P. 06133077

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2010

# ABSTRAK

Penelitian Jenis-Jenis Ikan Di Danau Mesjid Koto Kari Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau telah dilakukan dari bulan Maret sampai Mei 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara koleksi sampel langsung dari lapangan. Dari hasil penelitian ditemukan empat ordo, delapan famili, 13 spesies dan jumlah individu 69 ekor. Adapun 13 spesies tersebut yaitu *Cyclocheilichthys apogon* (C.V.), *Osteochillus hasseltii* (C.V.), *Osteochillus pentalineatus*, *Rasbora elegans* Volz., dari famili Cyprinidae, yang tergolong kedalam ordo Cypriniformes. *Anabas testudineus* (Bl). dan *Trichogaster pectoralis* Regan, dari famili Anabantidae. *Channa melasoma* Blkr. dan *Channa striata* Bl. dari famili Channidae. *Oreochromis niloticus* (Bl). dari famili Cichlidae. *Pristolepis grootii* (Blkr). dari famili Pristolepididae, yang tergolong kedalam ordo Perciformes. *Mystus nigriceps* (C.V.) dari famili Bagridae. *Clarias teijsmanni* Blkr. dari famili Claridae, yang tergolong kedalam ordo Siluriformes. *Monopterus albus* (Zuieuw) dari famili Synbranchidae, yang tergolong kedalam ordo Synbranchiformes.

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi yang besar di bidang perikanan. Saat ini luas perairan tawar Indonesia lebih kurang 14,61 juta ha, terdiri dari rawa, sungai sebesar 11,9 juta ha, 1,78 juta ha danau alam dan 0,93 juta ha danau buatan, hal ini merupakan potensi yang sangat bagus pengembangan usaha perikanan (Nazaruddin, 1993).

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi perairan umum seluas 24.033 ha yang terdiri dari danau 63 ha, rawa 19.890 ha dan sungai 4.080 ha, di taksir potensi lestarinya dapat menghasilkan ikan sebanyak 1.201,65 ton/tahun (Tua, 2009).

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Kabupaten di Provinsi Riau dengan ibukota Taluk Kuantan, secara geografis terletak antara 0,00 $^{o}$ -1,00 $^{o}$ Lintang Utara (LU) dan 101,02 $^{o}$ -101,55 $^{o}$ Bujur Timur (BT). Kabupaten Kuantan Singingi berada di bagian Selatan Propinsi Riau, Kabupaten ini berada di area seluas 7.656,03 $km^2$ dengan batas-batas sebagai berikut : Di Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan. Di Selatan berbatasan dengan Jambi. Di sebelah Barat berbatasan dengan Sumatera Barat. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu. Di daerah ini terdapat sebuah Danau Mesjid yang terletak di Koto Kari Kabupaten Kuantan Singingi (Rozalino, 2009).

Danau Mesjid merupakan salah satu danau yang terdapat di Kuantan Singingi berada dalam wilayah kenegerian Kari tepatnya wilayah desa Koto Kari. Danau Mesjid ini dahulu merupakan sebuah rawa yang terletak didekat mesjid Koto Kari, karena banyak masuk air maka rawa tersebut menjadi sebuah danau yang disebut

Danau Mesjid Koto Kari dan dijadikan sebuah kawasan wisata. Secara geografis letaknya sangat strategis dikawasan penduduk dengan jarak ± 3,5 km dari pusat kota Kabupaten Kuantan Singingi Taluk Kuantan. Danau ini merupakan tanah ulayat milik bersama warga masyarakat kenegerian Kari, terhampar membujur panjang dari arah Utara ke bagian Selatan dengan luas ± 12 ha. Danau ini memiliki kedalaman ± 10 meter dari dasar permukaan danau. Diperkirakan Danau Mesjid ini akan menjadi induk dari kawasan wisata Danau Mesjid yang ditunjang oleh beberapa objek wisata yang berada disekitar danau (Hasan, 2000).

Berbagai aktifitas pemanfaatan Danau Mesjid Koto Kari, antara lain: sebagai tempat pemancingan, sebagai tempat pariwisata, adanya jenis ikan lain yang dimasukkan masyarakat ke dalam danau akan mempengaruhi ekosistem yang ada di dalam danau selain itu juga berkembang sektor perikanan (Hasan, 2001).

Menurut Kottelat dan Whitten (1996) keanekaragaman ikan dunia saat ini mencapai ± 24.168 spesies. Indonesia memiliki 8.000 spesies ikan yang tersebar dari pulau Sumatra hingga Irian Jaya, meliputi 482 famili. Dengan demikian 30% dari spesies ikan dunia ada di Indonesia dengan habitat air tawar, payau, dan laut.

Hal yang perlu dipelajari dalam taksonomi ikan adalah karakteristik morfologi dari ikan dan klasifikasi ikan. Menurut Lagler, Bardach and Miller (1977), sejak abad 18 studi tentang ikan (ichtiology) telah berkembang meliputi beberapa cabang utama antara lain klasifikasi, hal ini berlangsung lama dengan melanjutkan upaya mencatat semua spesies ikan yang masih ada dan sudah menjadi fosil, memasukkannya ke dalam taxa dan menentukan hubungan kekerabatan (filogeni).

Penelitian jenis-jenis ikan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Selain informasi kekayaan sumber daya ikan yang ada di perairan, selanjutnya juga berguna untuk melakukan aktifitas budidaya ikan baik untuk konservasi maupun untuk dimanfaatkan. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Yustina (2001) berjudul

"Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sepanjang Perairan Sungai Rangau, Riau" ikan yang dapat terdiri dari 21 famili, 44 genus, 70 spesies. Spesies terbanyak terdiri atas famili *Cyprinidae* (17 spesies), *Siluridae* (10 spesies) dan *Bagridae* (8 spesies). Di sekitar Bukit Tigapuluh Riau telah ditemukan sebanyak 97 spesies ikan termasuk pada 52 genera yang meliputi 25 famili (Siregar, Putra dan Sukendi, 1993).

Penelitian tentang jenis-jenis ikan juga dilakukan oleh Kurniati (2010) berjudul "Jenis-Jenis Ikan Di Danau Dendam Tak Sudah Provinsi Bengkulu" didapatkan 14 spesies (*Anguilla borneensis* Kp., *Osteochillus hasseltii* (C.V.), *Puntius* sp. *Rasbora sumatrana* (Bleeker), *Anabas testudineus* (Bl)., *Helostoma temminckii* C.V., *Trichogaster pectoralis* Regan, *Trichogaster trichopterus*, *Oreochromis mossambicus* (W. Peters), *Oreochromis niloticus* (Bl)., *Channa gachua* (Ham. Buch), *Mystus bimaculatus* (Volz)., *Mystus micracanthus* (Bleeker) dan *Clarias gariepinus* (Burchell)).

Penelitian tentang jenis-jenis ikan di Danau Mesjid Koto Kari belum pernah dilakukan dan informasinya masih kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian agar diketahui jenis-jenis ikan apa saja yang hidup di Danau Mesjid Koto Kari kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau sehingga dapat dijadikan pedoman untuk pemanfaatan lebih lanjut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja jenis-jenis ikan yang terdapat di Danau Mesjid Koto Kari Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?

# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di Danau Mesjid Koto Kari Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau didapatkan empat ordo, delapan famili, 13 spesies dan jumlah individu 69 ekor. Adapun 13 spesies ikan yang didapatkan, yaitu: *Cyclocheilichthys apogon* (C.V.), *Osteochlilus hasseltii* (C.V.), *Osteochillus pentalineatus*, *Rasbora elegans* Volz. dari famili Cyprinidae, yang tergolong kedalam ordo Cypriniformes. *Anabas testudineus* (Bl). dan *Trichogaster pectoralis* Regan dari famili Anabantidae. *Channa melasoma* Blkr. dan *Channa striata* Bl. dari famili Channidae *Pristolepis grootii* (Blkr). dari famili Pristolepididae, *Oreochromis niloticus* (Bl). dari famili Cichlidae, yang tergolong kedalam ordo Perciformes. *Mystus nigriceps* (C.V.) dari famili Bagridae dan *Clarias teijsmanni* Blkr. dari famili Claridae yang tergolong kedalam ordo Siluriformes. *Monopterus albus* (Zuieuw) dari famili Synbranchidae yang tergolong kedalam ordo Synbranchiformes.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan kajian ekologi dengan tujuan untuk pembudidayaan.

## DAFTAR PUSTAKA


Brittan, M. R. 1954. A revision of the Indo-Malayan freshwater fish genus Rasbora. *Monogr. Inst. Sci. Tech. Manila* 3: 1-224.

Djuhanda, T. 1981. *Dunia ikan*. Armico Bandung. 190 halaman.

Hasan, Y. 2000. *Pengembangan Danau Masjid Sebagai Salah Satu Kawasan Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Dinas Pariwisata. Teluk Kuantan.

Hasan, Y. 2001. *Pengembangan Objek Penunjang Wisata Danau Masjid Kenegerian Kari di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Dinas Pariwisata. Teluk Kuantan.

Kottelat, M. 1982. A small collection of freshwater fishes from Kalimantan, Borneo, with descriptions of one new genus and three new species of Cyprinidae. *Rev. Suisse Zool*. 89: 419-437

Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari & S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Editions Limited, Jakarta.

Kottellat, M. and T. Whitten. 1996. *Freshwater biodiversity in Asia with special refference to fish.World Bank Technical paper No. 343*. Washington DC. 59 pp.

Kurniati, V. E. 2010. *Jenis-Jenis Ikan Di Danau Dendam Tak Sudah Provinsi Bengkulu*. Skripsi Sarjana Biologi. Universitas Andalas. Padang.

Lagler, K.F. J; E. Bardach, R.R. Miller, Dassino. 1977. *Ichtiology*. Jhon Wiley and Sons, inc. New York. 506 p.

Lalli, C.M. & Parson. 1993. *Biological Oceanography: An Introduction*. Pergamon Press, Columbia.

Lerman, M. 1986. *Marine Biology. Environment, Diversity, and Ecology*. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc. California.

McCarthy, D.T. 1985. *The Adverse Effects of Chanalization and Their Amelioration*. United Nation: Food and Agriculture Organization.

Moyle, P.B. & J.J. Cech. 1988. *Fishes. An Introduction to Ichthyology*. Second Edition. Prentice Hall, New Jersey.